

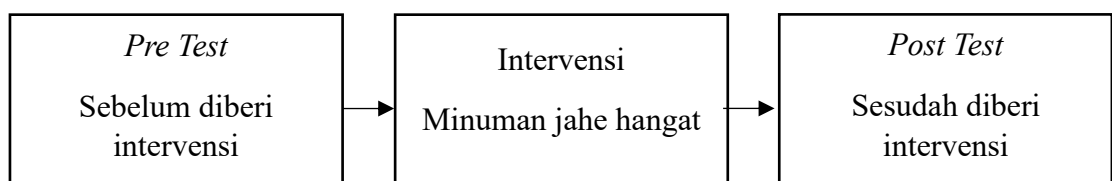
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini penelitian *Quasy Eksperiment pre-post test control design* dengan pendekatan *Pretest* dan *Posttest* untuk melihat perbedaan mual muntah sebelum dan setelah pemberian air jahe hangat pada ibu hamil di PMB Mona.

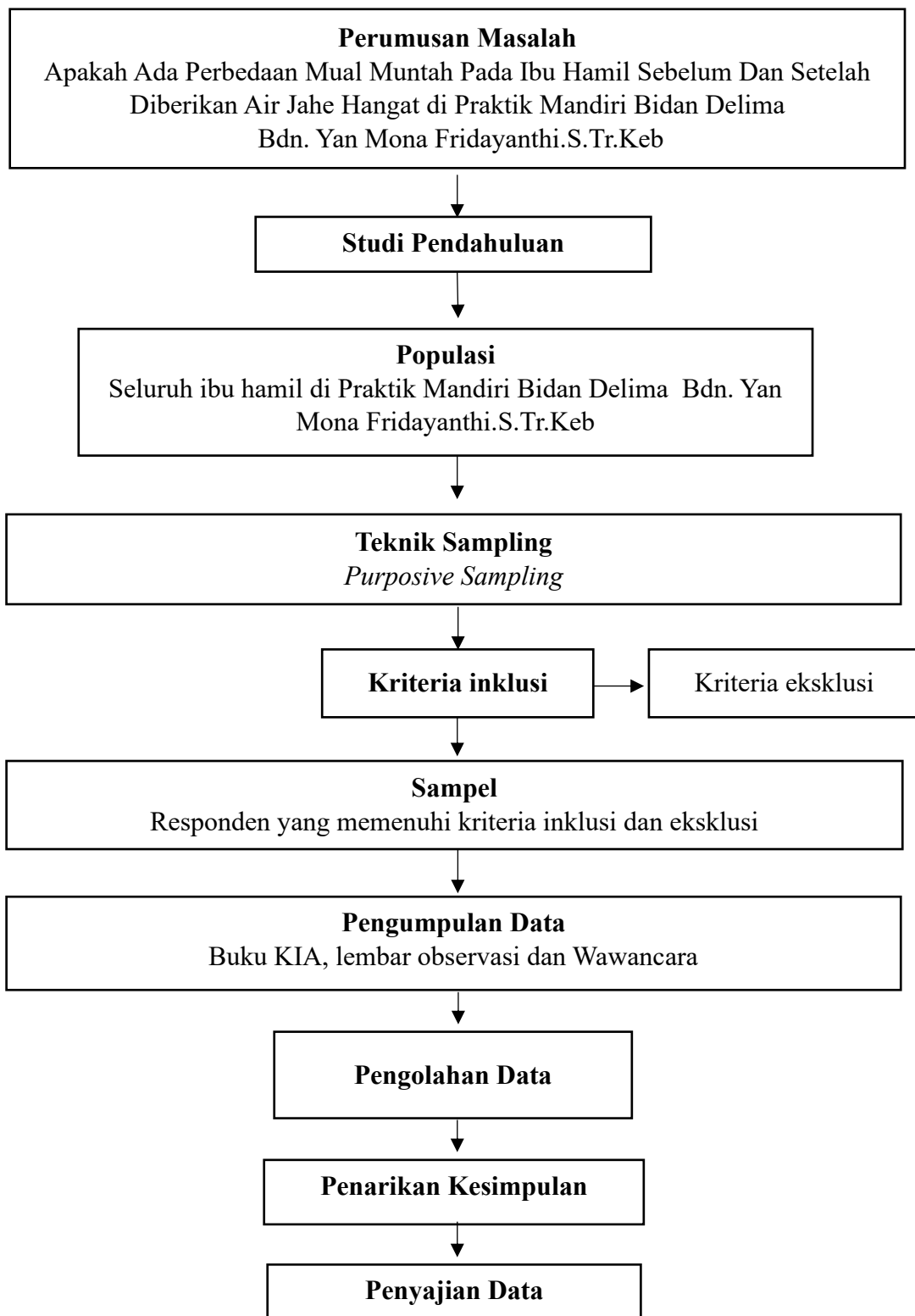
Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Rancangan Penelitian

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian ini akan dilakukan. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Setelah skripsi disidangkan, peneliti selanjutnya mengurus *ethical clearance* dan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Delima Bdn. Yan Mona Fridayanthi.S.Tr.,Keb yang beralamat di Gang Lely Nomor 1, Kesiman, Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini mendapat data dari register kunjungan hamil sebanyak 31 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah di Praktik Mandiri Bidan Yan Mona Fridayanthi.S.Tr.,Keb. Untuk memastikan bahwa sampel tetap representatif atau tidak menyimpang dari populasi sasaran, berikut kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini.

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Tidak memiliki alergi terhadap jahe yang digunakan dalam penelitian.
- 3) Tidak sedang menjalani terapi farmakologis untuk mengatasi mual dan muntah.
- 4) Memiliki tekanan darah dan kondisi Kesehatan umum yang stabil.

b. Kriteria eksklusi.

- 1) Ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* (mual dan muntah berat yang menyebabkan dehidrasi atau gangguan elektrolit).
- 2) Memiliki riwayat penyakit lambung.
- 3) Sedang mengonsumsi obat-obatan lain yang dapat berinteraksi dengan jahe (misalnya antikoagulan).

- 4) Mengalami komplikasi kehamilan seperti kehamilan ektopik.
- 5) Tidak bersedia melanjutkan penelitian.

2. Sampel penelitian

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan penelitian analitik komparasi dua kelompok berpasangan (Dahlan, 2011).

$$n = \left(\frac{[Z\alpha + Z\beta] s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[1,64 + 0,84] 20}{10} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[2,48] 20}{10} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{[49,6]}{10} \right)^2$$

$$n = 24,60 \text{ (dibulatkan)} = 25 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

$Z\alpha$: Derivat baku α , kesalahan tipe I adalah 5% sehingga nilai $Z\alpha$ adalah 1,64

$Z\beta$: Derivat baku β , kesalahan tipe II adalah 20% sehingga nilai $Z\beta$ adalah 0,842

S : Standar deviasi 20

$X_1 - X_2$: 10 (Selisih rerata yang dianggap bermakna, mengacu kepada penelitian sebelumnya)

Pada penelitian kemungkinan didapatkan sampel mengalami *drop out*. perhitungan menggunakan sampel rumus untuk memprediksi *drop out* sampel.

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n^1 : besar sampel setelah dikoreksi

n : besar sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : perkiraan proporsi *drop out* 20% (0,2)

$$n^1 = \frac{25}{1-0,2}$$

$$n^1 = 31$$

Berdasarkan perhitungan sampel dan dihitung dengan antisipasi sampel *dropout* maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung di peroleh oleh peneliti yaitu responden. Adapun data primer yang digunakan adalah dengan intervensi dan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan minuman jahe yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu hamil.

b. Data sekunder

Data yang di ambil ataupun di peroleh dari hasil dokumentasi oleh pihak yang berhubungan, misalnya data pasien. Adapun data yang di ambil oleh peneliti adalah jumlah data pasien ibu hamil trimester pertama ≤ 12 minggu yang berada di di Praktik Mandiri Bidan Yan Mona Fridayanthi.S.Tr,.Keb.

2. Cara pengumpulan data

Berikut ini menguraikan prosedur penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data persiapan :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Praktik Mandiri Bidan Delima Bdn. Yan Mona Fridayanthi. S.Tr.Keb
2. Peneliti mengurus perizinan, pengajuan (*ethical clearance*) kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Bdn. Yan Mona Fridayanthi. S.Tr.Keb dan diberikan surat balasan rekomendasi penelitian
4. Peneliti meminta informasi kepada PMB Mona terkait jumlah ibu hamil trimester 1 dan mendapat informasi dengan jumlah 31 orang ibu hamil.
5. Peneliti memohon bantuan kepada PMB Mona menginformasikan kepada ibu hamil untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian pada ibu hamil.
6. Setelah mendapat persetujuan ibu hamil pasien PMB Mona,peneliti dengan bantuan PMB Mona menjadwalkan pertemuan untuk melakukan penjarangan ibu hamil.
7. Setelah responden terkumpul,peneliti membuatkan group *whatsapp* untuk melakukan koordinasi dan memudahkan komunikasi antara responden dan peneliti.
8. Peneliti melakukan penjadwalan diskusi dengan ibu hamil, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan informasi kembali terkait tujuan, manfaat penelitian dan prosedur peneliti serta meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden yang kemudian dibuktikan dengan mengisi lembar *informed consent*.
9. Peneliti menilai frekuensi mual muntah pada ibu hamil sebelum diberikan air jahe hangat dengan pengisian kuisioner *pre-test*

10. Peneliti memberikan air jahe hangat selama 3 hari yang diberikan 2 kali sehari, pada pagi hari 30 menit sebelum makan dan 30 menit sebelum tidur.
11. Peneliti memastikan ibu hamil meminum air jahe, dan untuk memastikan, peneliti langsung yang memberikan air jahe kepada ibu hamil.
12. Setelah melakukan intervensi selama 3 hari, pada hari ke-4 responden diharapkan untuk datang ke Bidan dan akan diukur frekuensi mual muntah setelah pemberian air jahe hangat dengan lembar kuisioner *post-test*.
13. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan pembuatan laporan penelitian.

a. Instrumen pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini adalah *informed consent* yang digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi responden dalam penelitian dan kuesioner *pre test* dan *post test*, berisi identitas pasien, indeks *PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and nausea)* dan wawancara dengan lembar observasi mengikuti intervensi. Wawancara adalah suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan narasumber ialah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Lembar observasi berisi penilaian terkait apakah ada pengurangan dalam 3 hari sebelum dan setelah diberikan intervensi minuman jahe.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Collecting

Collecting adalah mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner, angket maupun observasi.

b. Editing

Proses ini, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada lembar kuesioner dan tidak ditemukan kesalahan atau kekurangan data pada saat mengumpulkan data, maka tidak dilakukan pendataan ulang.

c. Coding

Melakukan pemberian kode atau tanda dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan dan memasukkannya ke dalam tabel.

d. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa lembar kuisisioner. Setiap jawaban pada kategori pengetahuan akan diberi skor Tidak mual = 3, Mual muntah ringan = 4-7, Mual muntah sedang = 8-11, Mual muntah berat = 12-15.

e. Tabulating

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

f. *Entering data*

Entery, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu SPSS.

g. *Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

2. Analisa data

Analisa data dalam suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap antar lain:

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan secara tunggal variabel independen yaitu minuman jahe dan variabel dependen mengurangi mual muntah. Analisis univariat pada penelitian ini merupakan analisis *Shapiro-Wilk* dikarenakan besar sampel dalam penelitian ini kurang dari 50 sampel.

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang digunakan untuk menghubungkan dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian kemudian diolah dan dianalisis agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan peneliti yang menguji hipotesis. Pengujian normalitas data *Shapiro-Wilk* menunjukkan data berdistribusi normal ($p > 0,05$), sehingga dilanjutkan dengan dilaksanakan dengan *Paired T-Test*.

G. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Penerapan etika dalam penelitian kebidanan dapat dilakukan dalam bentuk (sinaga, 2017):

1. *Respect for person*

Menunjukkan rasa hormat terhadap nilai alami orang sebagai individu yang unik dengan kehendak bebas dan otonomi atas keputusan mereka sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi orang – orang yang kemandirian mereka terganggu atau kurang, yang berarti bahwa orang yang tergantung atau rentan harus dilindungi dari kerugian atau penyalahgunaan, dan untuk menghormati otonomi sebagai sarana. Ia memerlukan manusia yang mampu memahami pilihan pribadi mereka untuk membuat penentuan diri (*damage and mistreatment*).

2. *Beneficience* (asas kemanfaatan)

Penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh

responden (*the risk/benefit ratio*). Adapun kenang – kenangan yang diberikan sebagai tanda terimakasih kepada responden yaitu berupa buku panduan kehamilan dengan tips mengelola mual dan muntah serta kesehatan informasi ibu dan janin. (Suiraoaka, dkk, 2019).

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip ini peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi politik maupun yang lainnya. Peneliti harus mempunyai sikap adil dan merata serta menyamakan semua perlakuan kepada semua calon responden, pada penelitian ini peneliti menghargai setiap keputusan dari responden tanpa membanding bandingkan suku, agama, ras status ekonomi setiap responden karena peneliti menganggap semua responden setara.